

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan bagi penulis dalam menentukan judul penelitian ini :

1. Rusia dan Dunia Islam merupakan dua buah kubu yang berseberangan. Rusia merupakan negara bekas Uni Soviet yang menganut paham ateis dan ber Ideologi komunis, sedangkan Dunia Islam (Organisasi Konferensi Islam/ ÖKI) adalah negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam yang mengakui Allah SWT sebagai tuhanNya dan menggunakan Ideologi Islam.
2. Rusia merupakan salah satu negara inti dalam penentuan arah perpolitikan internasional saat ini. Itu bisa kita lihat dengan Rusia menduduki jabatan penting di Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai Dewan Tetap Keamanan PBB. Dengan menduduki jabatan tersebut otomatis Rusia memiliki *bergaining position* yang kuat dalam politik internasional dengan hak veto yang ia miliki.
3. Dunia Islam yang terdiri dari berbagai negara-negara yang penduduknya mayoritas Muslim, memiliki kekayaan yang melimpah. Baik kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) seperti minyak bumi, dan Sumber Daya Manusia (SDM) banyak penduduk Islam di dunia sekarang mencapai 1,2 Miliar jiwa

4. Dunia Islam memiliki wadah sebagai menampung aspirasi dan sebagai alat untuk menyampaikan kepentingannya yaitu Organisasi Konferensi Islam (OKI). OKI memiliki peranan yang besar dalam dunia internasional. Karena OKI merupakan satu-satunya wadah bagi negara-negara di dunia ini menyuarakan apa yang menjadi kepentingannya.
5. Kedekatan OKI dan Rusia menimbulkan banyak tanda tanya besar karena pada dasarnya Rusia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Kristen Orthodox sekitar 15-20 %<sup>1</sup>, dan OKI sebagai organisasi Islam.

Berdasar pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka penulis menetapkan **“Kerja Sama Dunia Islam dan Rusia, Studi Kasus : Pengangkatan Rusia Sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI”**, sebagai judul dalam penelitian (skripsi).

## **B. Tujuan Penulisan**

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan lebih mendalam Aliansi Dunia Islam dan Rusia, dalam pengangkatan Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI.
2. Memberikan deskripsi atau gambaran mengenai Pengangkatan Rusia menjadi Dewan Peninjau Tetap OKI.
3. Mengetahui motif kerja sama antara Dunia Islam dan Rusia.

---

<sup>1</sup> ... ..

4. Untuk menuangkan/ mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh penulis selama mengikuti kuliah.
5. Sebagai prasyarat untuk meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Organisasi Konferensi Islam (OKI) adalah sebuah organisasi antarpemerintah yang menghimpun 57 negara di dunia. Negara-negara tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam. Kelima puluh tujuh negara tersebut adalah Afganistan, Aljazair, Chad, Mesir, Guinea, Indonesia, Iran, Yordania, Kuwait, Lebanon, Libya, Malaysia, Mali, Mauritania, Maroko, Niger, Pakistan, Palestina, Arab Saudi, Yaman, Senegal, Sudan, Somalia, Tunisia, Turki, Bahrain, Oman, Qatar, Suriah, Uni Emirat Arab, Sierra Leone, Banglades, Gabon, Gambia, Guinea Bissau, Uganda, Burkina Faso, Kamerun, Komoro, Irak, Maladewa, Djibauti, Benin, Brunei, Nigeria, Albania, Azerbaijan, Kirgiztan, Tajikistan, Turkmenistan, Mozambik, Kazakstan, Uzbekistan, Suriname, Togo, Guyana, Pantai Gading.<sup>2</sup> Semua negara tersebut tergabung dalam satu organisasi internasional yaitu OKI.

Pada awal berdirinya OKI adalah adanya pembakaran Masjid Al-Aqsha yang berada di Yerusalem. Masjid Al-Aqsha merupakan tempat yang sangat penting bagi umat Islam khususnya. Karena tempat tersebut adalah merupakan kiblat pertama

---

<sup>2</sup> <http://www.oki.or.id/>

umat Islam sebelum dipindahkan ke Mekah. Masjid Al-Aqsha tersebut dibakar oleh orang-orang Yahudi pada tanggal 21 Agustus 1969. Pembakaran Masjid Al-Aqsha dilakukan oleh kelompok ekstrimis Yahudi yang menamakan dirinya Revava.<sup>3</sup> Revava di bawah pimpinan Yisrael Cohen adalah sebuah kelompok ekstrimis Yahudi yang mengancam menghancurkan kompleks Masjid Al-Aqsha yang dipercaya sebagai tempat suci ketiga bagi umat Islam setelah Mekah dan Madinah. Revava adalah satu dari sepuluh organisasi radikal Yahudi yang selalu ingin menguasai kompleks Masjid Al-Aqsha dan mengusir warga Arab dari kota Yerusalem.

Sejarah OKI memang tidak lepas dari isu Yerusalem, khususnya Masjid Al-Aqsha pada 21 Agustus 1969 serta-merta kesadaran umat Islam bangkit untuk bersatu. Mereka kemudian mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) pertama di Rabat, Maroko. Konferensi yang digelar pada 25 September 1969/ 12 Rajab 1389 H ini merupakan tanggal berdirinya OKI.<sup>4</sup> Pada awal berdirinya anggota OKI hanya beranggotakan 24 negara tetapi terus berkembang hingga saat ini mencapai 57 negara anggota tetap yang tersebar di seluruh dunia. Tak semua anggota OKI merupakan negara atau bangsa Islam. Beberapa bahkan hanya memiliki populasi kaum muslim yang relatif kecil. Namun, semua bersepakat untuk bersatu, menggabungkan berbagai sumber daya yang dimiliki, dan berbicara dalam satu suara.

OKI merupakan salah satu organisasi internasional terbesar di dunia. Negara-negara anggotanya mencakup hampir sepertiga dari jumlah anggota Perserikatan

---

<sup>3</sup> *Kompas*, Selasa, 12 April 2005, hal 34

Bangsa-Bangsa (PBB). Ini menunjukkan bahwa OKI memiliki peran yang besar dalam menyampaikan kepentingannya di dunia internasional. Sebagian anggota OKI adalah negara-negara kaya, yang secara bersama-sama menjadi pemilik 70 persen dari seluruh cadangan minyak mentah dari 50 persen cadangan gas alam dunia. Minyak bumi merupakan hal yang sangat penting bagi dunia saat ini. Karena minyak bumi merupakan bahan dasar/ pokok beroperasinya suatu perindustrian. Karena kini semua perindustrian di dunia sudah beralih dari tradisional ke moderen, yang mana bahan pokoknya adalah minyak. Bila minyak bumi habis maka akan berpengaruh pada terhentinya perindustrian di dunia. Karena semua peralatan industri menggunakan bahan bakar minyak. Dan bila industri di dunia terhenti maka perekonomian akan kacau karena tidak adanya hasil produksi.

Badan tertinggi OKI adalah KTT yang diselenggarakan tiga tahun sekali. Dalam KTT-nya pertama di Rabat (1969) diputuskan, negara-negara anggota akan membicarakan bersama langkah-langkah yang akan ditempuh dalam rangka mengembangkan kerja sama yang erat diantara anggota-anggotanya baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan spiritual yang bersumber pada ajaran Islam yang abadi.

Dalam setiap masa diantara dua KTT, para Menteri Luar Negeri (Menlu) OKI melakukan pertemuan untuk membicarakan pelaksanaan berbagai keputusan bersama para kepala negara. Pertemuan para Menteri Luar Negeri pertama dilakukan pada

1. 1970 untuk membahas masalah yang diajukan pada Bidang OKI

Dalam pengelolaan harian OKI dijalankan oleh Sekretariat OKI. Sekretariat tersebut dipimpin oleh Sekretaris Jendral yang pemilihannya dilakukan setiap empat tahun sekali. Sekretaris Jendral (Sekjen) OKI saat ini adalah Prof. Dr. Ekmeleddin İhsanoglu, seorang diplomat senior dari Turki.

Pada Piagam OKI ditegaskan markas besar sementara saat ini berada di Jeddah, Arab Saudi. Hal ini berakhir hingga pembebasan Kota Yerusalem yang akan menjadi markas besar OKI nantinya. Sementara dalam berbagai KTT OKI sejak awal berdirinya selalu ditegaskan kota Yerusalem adalah tanah pendudukan yang harus dikembalikan pada status semula perang Arab-Israel pada Juni 1967.

Rusia adalah sebuah negara yang membentang luas di sebelah timur Eropa dan sebelah utara Asia. Luas wilayah Rusia adalah 17.075.400 km kuadrat<sup>5</sup>. Rusia adalah negara terbesar di dunia karena wilayahnya kurang lebih dua kali lipat wilayah Cina. Penduduknya menempati urutan ke tujuh terbanyak di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brasil, dan Pakistan<sup>6</sup>. Rusia memiliki sejarah yang panjang mengenai negaranya. Berasal dari awalnya yaitu bangsa Slavia. Bangsa Slavia tersebut tersebar mulai dari Slavia Timur, Slavia Selatan, dan Slavia Barat. Ketiga bangsa Slavia tersebut merupakan cikal bakal adanya Bangsa Rus. Bangsa Rus adalah penduduk asli bagi Bangsa Rusia. Dari Bangsa Rus tersebut kemudian terpecah lagi menjadi tiga. Ketiga bangsa Rus tersebut adalah Rus Putih Belarus, Bangsa Rus Besar, dan Bangsa Rus kecil Ukraina. Setelah berlangsung beberapa abad lamanya

---

<sup>5</sup> <http://www.bps.go.id>

sehingga terbentuk Imperium Rusia. Imperium Rusia itu merupakan campuran dari ketiga bangsa Rus tersebut. Pada tahun 1917 terjadi Revolusi Bolshevik. Hal penting yang menyebabkan terjadinya revolusi tersebut adalah krisis baik yang terjadi di kalangan atas maupun masyarakat bawah.<sup>7</sup> Hal tersebut dipicu dengan pengumuman tentang pemberhentian sekitar 30 ribu pekerja di Petrograd (sekarang Petersburg). Peristiwa itu terjadi tepatnya pada tanggal 22 Februari dan mengakibatkan reaksi yang begitu keras di kalangan pekerja dimana terjadi pemogokan besar-besaran di kota itu selama tiga hari. Hari berikutnya para tentara yang sedianya ditugaskan untuk menghentikan pemogokan tersebut justru beralih memihak para demonstran.

Kemudian karena peristiwa tersebut Imperium Rusia berubah menjadi Uni Soviet. Pemakaian kata "Soviet" menggantikan kata "negara" memiliki muatan politis dan historis. Kaum revolusioner Rusia dalam upaya untuk menghindari nilai-nilai lama mereka menggunakan istilah-istilah yang dinilai sesuai dengan garis perjuangan mereka. Sebagaimana teori Marxis bahwa negara tidak diperlukan lagi oleh masyarakat Sosialis, maka penggunaan kata negara (*Gosudarstvo*) diganti dengan istilah Soviet yang memiliki nuansa transisional.<sup>8</sup>

Ternyata, dalam perjalanannya Uni Soviet banyak melakukan kezaliman terhadap bangsa-bangsanya. Bangsa yang banyak di zalimi adalah bangsa-bangsa yang mayoritas memeluk Islam. Karena bangsa Soviet memeluk komunis yang mana bersifat atheis/ anti tuhan. Paham komunis yang dianut Soviet ternyata berdampak

---

<sup>7</sup> A. Rahmatullah, *Revolusi Sosialisme di Rusia*, (Bandung: Pustaka Sinar Harapan, 1997), hal. 100.



Mereka diminta dengan keras untuk meningkatkan kampanye anti agama dan menyempurnakan propaganda atheisme. Kebijakan Gorbachev terhadap umat muslim pada saat itu sangat tidak bersahabat. Ini berarti Uni Soviet sangat memusuhi negara-negara yang mayoritas beragama Islam.

Kejadian yang sedikit baru yaitu sekitar tahun 1950-an. Uni Soviet khususnya rezim Moskow membakar 30.000 masjid dan meningkatkan aksi-aksi anti Islam.<sup>13</sup> Disamping itu umat Islam dilarang menunaikan ibadah Haji. Dan juga diasingkan supaya tidak bisa berkomunikasi dan berhubungan dengan saudara-saudaranya yang beragama Islam di luar negeri. Lembaga zakat dinyatakan terlarang. Sehingga umat Islam tidak bisa melakukan Zakat. Puasa ramadhan dinyatakan sebagai penghambat pembangunan dan produksi.

Hal ini menjadi tantangan bagi OKI yang merupakan salah satu organisasi Islam untuk dapat memperjuangkan hak-hak kaum muslim. Karena OKI masih terlalu muda dan baru berdiri fokus OKI saat itu masih berperan pada bagaimana menyelesaikan masalah Palestina dan masalah Timur Tengah. OKI pada saat itu belum memiliki anggota yang besar dan belum memiliki kekuatan untuk menghentikan masalah tersebut.

Tetapi masalah tersebut mendapatkan perhatian serius dari para pemimpin dunia. Hal yang bisa kita lihat sebagai ketidak setujuan dengan apa yang dilakukan oleh Uni Soviet terhadap bangsa Asia Tengah yaitu pada Konferensi Asia-Afrika

yang diadakan di Bandung tahun 1955.<sup>14</sup> Para pemimpin kedua benua tersebut menolak mengundang Uni Soviet untuk menghadirinya. Padahal dipeta bumi jelas terlihat bahwa tiga perempat imperium Uni Soviet berada di Asia.

Kemudian setelah runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991. Negara-negara yang berada dibawah kekuasaan Uni Soviet pecah menjadi negara-negara persemakmuran Soviet dan negara-negara baltik. Karena dalam negara-negara persemakmuran sangat besar untuk terjadinya disintegrasi maka negara-negara tersebut memisahkan diri dari persemakmuran Soviet untuk merdeka. Negara tersebut Belarusia, Federasi Rusia, Ukraina, dan negara-negara pecahan lainnya

Kedatangan Rusia pada KTT OKI di Malaysia ternyata mengungkapkan keinginan Rusia yang selama ini terpendam untuk bisa bergabung dengan OKI. OKI sebagai wadah umat Islam dan mewakili kepentingan umat Islam dunia sangat penting kiranya untuk Rusia bergabung kedalam OKI. Karena Rusia sendiri saat ini memiliki populasi Muslim yang tidak sedikit. Sampai saat ini tercatat 20 juta jiwa penduduk Rusia beragama Islam. Sehingga dari begitu banyaknya populasi Muslimnya sudah wajar bila Rusia bisa bergabung dalam OKI. Karena 20 juta jiwa tersebut juga merupakan bagian dari umat Muslim dunia yang patut mendapat perhatian oleh OKI. Dan juga sudah sepantasnya Rusia bergabung dengan OKI karena untuk mempermudah akses muslim Rusia dan juga memperlancar komunikasi umat Muslim Rusia dengan dunia luar. Sekarang ini Rusia jauh berubah tidak seperti waktu dulu. Kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan yang

diyakini telah dilindungi oleh konstitusi. Sehingga umat Muslim ataupun umat beragama lainnya tidak perlu khawatir bila menjalankan ibadahnya.

Keinginan Rusia untuk bergabung ternyata ditanggapi baik oleh OKI. Pada Konferensi Tingkat Menteri Luar Negeri di Sana'a, Yaman. OKI mengangkat Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetapnya. Walaupun Rusia bukan negara Islam tetapi Rusia memiliki jumlah penduduk muslim yang cukup banyak. Sehingga posisi sebagai peninjau tetap merupakan posisi yang paling tepat.

#### **D. Pokok Permasalahan**

Sikap Uni Soviet dulu yang sangat tidak bersahabat dengan negara-negara Islam dan sangat membenci Islam. Bahkan melakukan tindakan yang melukai hati umat Islam tidak hanya di Rusia tetapi di dunia. **“Mengapa OKI mengangkat Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap ?”**

#### **E. Kerangka Dasar Pemikiran**

Untuk menganalisa permasalahan tersebut diatas, maka diperlukan suatu teori/konsep. Teori adalah bentuk penyelesaian paling umum yang memberitahu kita mengapa sesuatu terjadi. Teori menggambarkan serangkaian konsep menjadi satu penjelasan yang menunjukkan bagaimana konsep-konsep itu berhubungan. Untuk memahami fenomena hubungan internasional maka perlu pendekatan dengan

menggunakan kerangka konsep-konsep sebagai suatu hal yang tidak dapat dielakkan.<sup>15</sup>

### **Konsep Kerja Sama**

Dalam aliran realis menganggap bahwa *power* merupakan dasar aliran ini. *Power* atau kekuasaan/ kekuatan menjadi dasar atau tujuan politiknya.<sup>16</sup> Dalam hubungan internasional *power* salah satu menjadi faktor utama terjalannya kerja sama tersebut. Sehingga dengan kerja sama yang dilakukan tersebut akan menciptakan *power/* kekuatan yang lebih besar dan berpengaruh. Oleh karena itu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan perlu adanya kerja sama dengan negara/ pihak lain yang memiliki *power* yang besar/ kuat. Karena dengan *power* tersebut akan dapat tercapai apa yang diinginkan/ dicita-citakan.

Definisi dengan pengertian kerja sama Internasional, Dr Budiono Kusumohamidjojo mengatakan “Sikap kooperatif dalam menyelenggarakan politik luar negeri senantiasa dapat dikembalikan kepada asumsi, bahwa persoalan tertentu tidak dapat diatasi, atau sasaran tertentu tidak dapat dicapai hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Sikap kooperatif juga dapat bangkit bila ada perkiraan bahwa kerja sama akan membawa dampak yang menguntungkan bila dibandingkan dengan hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Tetapi pada umumnya juga disadari bahwa kerja

---

<sup>15</sup> Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi* (Jakarta:LP3ES,1990), hal 162-165

sama internasional senantiasa membawa konsekuensi tertentu. Namun demikian suatu kerja sama senantiasa diusahakan justru karena manfaat yang diperoleh secara proporsional adalah masih lebih besar dari pada konsekuensi yang harus ditanggung.<sup>17</sup>

OKI menjalin kerja sama dengan Rusia karena dilandasi oleh *power/* kekuatan yang dimiliki oleh Rusia. Kekuatan yang dimiliki Rusia yaitu sebagai anggota tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB). Posisi ini sangat penting karena menentukan arah perpolitik dunia/ internasional. Dunia akan menjadi damai atau perang salah satunya ditentukan oleh kebijakan yang dikeluarkan DK PBB tersebut. Bila salah satu pihak tidak menyepakati permasalahan tersebut dan menggunakan hak veto yang dimilikinya maka kebijakan tersebut akan tidak berjalan. Dan Rusia merupakan salah satu bagiannya maka penting untuk menjalin kerja sama dengan negara tersebut guna mendapatkan apa yang diinginkan OKI. OKI sendiri perlu adanya peningkatan peran karena selama ini dianggap lemah dan tidak berdaya. Dengan dimasukkannya Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI diharapkan akan memperkuat dan mendukung posisi OKI dimata internasional untuk lebih berperan.

Selain itu kekuatan Eurasia yang dimiliki Rusia juga merupakan faktor dimasukkannya Rusia sebagai dewan peninjau OKI. Posisi Rusia yang sangat strategis yang terletak diantara Benua Eropa dan Benua Asia dan juga Rusia memiliki bermacam-macam etnis dan agama yang hidup secara rukun. Sehingga hal ini akan

---

<sup>17</sup> ... ..

lebih memudahkan Rusia untuk berhubungan dengan negara-negara yang berada disekitarnya. Dengan digandengnya Rusia sebagai dewan peninjau OKI akan mempermudah OKI untuk menjelaskan kepada negara-negara Eropa atau Asia mengenai masalah yang sebenarnya terjadi di OKI dan akan dapat memperbaiki citra Islam itu sendiri secara umum. Hal ini sangat penting karena posisi Rusia yang sangat baik untuk dijadikan mitra OKI dalam memperbaiki peran dan citra OKI/ Islam.

Rusia sendiri secara jelas mengatakan bahwa tidak ada satu agama didunia ini yang mengajarkan terorisme jadi Islam pun yang dituduh selama ini sebagai sumber terorisme tidak sepakat dengan hal tersebut. Karena terorisme merupakan gerakan radikal yang tidak diajarkan oleh agama dan itu merupakan musuh bersama yang harus dihadapi secara bersama-sama.

Hal ini yang dilakukan OKI sebagai organisasi internasional yang mewakili negara Islam merasa tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dengan kekuatan sendiri yang dimiliki. Sehingga perlu dilakukan kerja sama untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara bekerjasama dengan Rusia yang memiliki kekuatan lebih. Yang mampu untuk mendapatkan keinginan tersebut. Kerja sama ini dilakukan OKI juga melalui pertimbangan terlebih dahulu dan sudah dipikirkan dampak yang akan terjadi serta konsekuensinya baik bagi OKI sendiri maupun Rusia. Walaupun dampak dari kerja sama tersebut pasti ada tetapi manfaat yang didapatkan dari kerja sama tersebut jauh lebih besar dibandingkan dampaknya bagi kedua belah pihak sehingga terialannya kerja sama yang saling menguntungkan.

Kerja sama antara OKI sebagai wakil dari dunia Islam yang terdiri dari negara-negara Islam dengan Rusia. Yaitu kerja sama yang terjadi adalah pengangkatan Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI. Dewan Peninjau Tetap tersebut diberikan OKI pada Rusia tahun 2005. Ini merupakan bentuk kerja sama yang nyata antara OKI dan Rusia. Sehingga Rusia bisa ikut/ hadir dalam konferensi yang dilaksanakan OKI dan mengetahui apa yang menjadi keinginan OKI sehingga Rusia bisa membantu dan memberikan informasi yang lurus langsung dari sumbernya. Kemudian bisa menginformasikan kepada dunia internasional secara umum mengenai pandangan dunia Islam yang sebenarnya. Dengan begitu harapannya dunia Islam akan mendapatkan dukungan lebih besar dari kerja sama tersebut. Mengingat Rusia merupakan salah satu negara yang berpengaruh di dunia/ di forum-forum internasional saat ini.

Dengan kerja sama akan terpenuhinya sesuatu permasalahan yang tidak dapat diatasi sendiri. Dan dirasa manfaat yang ditimbulkan lebih banyak sehingga menjalin kerja sama tersebut. Walaupun ada konsekuensi yang harus dilakukan. Dengan kerja sama OKI dan Rusia yang dilandasi *power/* kekuatan yang besar akan lebih mudah memperbaiki peran dan citra OKI. Dan konsekuensi yang diambil yaitu sebagai dewan peninjau dirasa paling sesuai untuk kerja sama tersebut. Rusia yang memiliki *power* kuat di dunia dan letak yang strategis membuat kerja sama tersebut penting dilakukan bagi OKI. Sehingga kerja sama tersebut menghasilkan keuntungan bagi

## **Konsep Kepentingan Nasional**

Menurut Jack C. Plano dalam Kamus Hubungan Internasional mengatakan kepentingan nasional adalah tujuan mendasar serta faktor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri adalah kepentingan nasional. Kepentingan nasional merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat vital bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer, dan kesejahteraan ekonomi.<sup>18</sup>

OKI sebagai organisasi internasional dan salah satu fungsi organisasi internasional yaitu suatu proses perkiraan regulasi pemerintah mengenai hubungan diantara aktor-aktor negara.<sup>19</sup> Sehingga OKI sebagai organisasi internasional merupakan suatu badan yang bisa mencerminkan sikap negara-negara anggota dengan sikap/ resolusi yang dihasilkannya. Dan juga memiliki tujuan bersama antara negara-negara OKI yang terangkum dalam Piagam OKI sebagai landasannya.

OKI memiliki kewenangan untuk melakukan kerja sama dan berhubungan dengan pihak manapun yang dilandasi atas dasar kesepakatan diantara negara-negara anggota dan itu merupakan tujuan bersama negara anggota OKI. Tujuan tersebut antara lain tertuang dalam piagam OKI yang menjadi landasan bagi berdirinya OKI. Salah satu dari butir/ isi piagam OKI berbunyi meningkatkan solidaritas diantara negara-negara anggotanya. Ini berarti solidaritas umat Islam perlu ditingkatkan dan

---

<sup>18</sup> Jack C Plano dan Roy Olton, *Kamus Hubungan Internasional*, Putra Abardin, Jakarta, 1999, hal 7

<sup>19</sup> Theodore A. Coulombis dan James H. Wolfe, *Pengantar Hubungan Internasional: Keadilan dan Power*, Putra Abaradin, Jakarta, 1999, hal 279.

bila ada negara yang memiliki umat muslim dan belum ikut bergabung dalam OKI. Itu wajib untuk OKI meningkatkannya/ merangkul dengan cara dimasukkannya kedalam anggota OKI sehingga solidaritas umat Islam dapat tercapai.

Selain itu butir ketiga yang berbunyi bekerjasama untuk diskriminasi rasial dan segala bentuk penjajahan. Hal ini menjadi landasan OKI berarti adanya diskriminasi terhadap umat Islam di Rusia tidak bisa dibiarkan. Dan itu perlu mendapat perhatian dari OKI. Oleh karena itu OKI menggandeng Rusia untuk bisa bekerjasama denganya sehingga diskriminasi yang terjadi bisa diredam bahkan dihilangkan. Rusia pada saat rezim Uni Soviet banyak melakukan kezaliman terhadap umat Islam. Hal ini seperti pembakaran masjid-masjid di perkampungan Islam, kemudian adanya kristenisasi massal, kemudian umat Islam disiksa dan dan dibunuh. Hal seperti ini seharusnya tidak dibiarkan tetapi bagaimana cara mengatasinya. OKI melakukan langkah yang benar cara mengatasi masalah tersebut dengan merangkul negara tersebut dan menggunakan pendekatan yang baik. Sehingga akan memperbaiki umat Islam sendiri di Rusia dan mendapatkan hak-hak yang sama dengan umat agama yang lain. Diskriminasi Rasial di Rusia sangat kentara sekali oleh karena itu perlu adanya langkah konkret organisasi Islam seperti OKI untuk melindungi hak mereka sehingga mereka bisa hidup dengan damai dan merdeka.

Hal ini yang menjadi perhatian bersama bagi OKI untuk mengambil keputusan yang berdasarkan kepentingan semua negara anggota OKI yaitu sepakat

... .. Solidaritas umat muslim harus

ditingkatkan karena menjadi pokok/ dasar bagi berdirinya OKI dan menjadi tujuan bersama OKI meningkatkan solidaritas umat muslim sehingga umat muslim menjadi kuat dan bisa mendapatkan hak-haknya yang selama ini tidak dipenuhi. Berdasarkan alasan ini juga OKI mengangkat Rusia sebagai dewan peninjau tetapnya. Karena posisi tersebut yang dirasa paling cocok untuk Rusia bisa bergabung dengan OKI. Karena Rusia bukan negara muslim dan tidak berdasarkan konstitusi islam tetapi saat ini memiliki jumlah penduduk Islam yang sangat banyak.

Sehingga OKI bisa melakukan kerja sama dengan negara manapun untuk menunjang kepentingannya. Kepentingan OKI terhadap Rusia adalah memberikan akses bagi umat Islam Rusia untuk berhubungan dengan negara Islam lainnya. Sehingga kerja sama antara umat Islam Rusia dan negara-negara Islam lain dengan baik. Karena sesuai dengan piagam pendirian OKI yang pertama yang berbunyi memperkuat solidaritas diantara negara-negara anggota. Dan umat Islam Rusia juga merupakan bagian dari umat Islam didunia yang harus mendapat perhatian OKI.

Kepentingan berikutnya memperbaiki citra Islam dimata dunia internasional. Karena selama ini umat Islam dituduh sebagai sarang teroris. Hal ini sangat membuat umat Islam didunia dikucilkan dan bisa lebih berbahaya bila kita menjelaskan yang sesungguhnya. Dengan Rusia bergabung dalam OKI, sangat menguntungkan bagi OKI sehingga bisa menjelaskan kepada dunia internasional mengenai masalah terorisme yang sesungguhnya. Rusia sebagai negara yang besar dan memiliki kekuatan di geopolitik dunia akan memberikan dampak yang positif bagi citra

Islam. Karena OKI tidak akan mampu melakukan sendiri bila tidak ada dukungan dari negara lain yang memiliki kekuatan besar di dunia.

Keuntungan berikutnya adalah akan lebih mengefektifkan resolusi yang dihasilkan oleh OKI. Karena selama ini resolusi yang dihasilkan tidak begitu berdampak di dunia internasional. Sikap-sikap OKI selama ini tidak begitu mendapat perhatian dunia. Sehingga Rusia sebagai negara yang bergabung menjadi dewan peninjau akan lebih mudah mengetahui konferensi-konferensi yang dilakukan OKI. Dengan begitu Rusia mengetahui secara gamblang apa sebenarnya yang diinginkan dunia Islam dan Rusia diharapkan akan dapat membantu dalam setiap konferensi OKI.

Kepentingan selanjutnya yaitu negara-negara Islam yang tergabung dalam OKI akan lebih mudah dalam menjalin hubungan kerja sama dengan negara Rusia yang kaya karena minyaknya. Selain itu Rusia juga memiliki militer yang kuat. Rusia juga memiliki teknologi yang canggih. Dengan bekerjasama dengan Rusia negara-negara Islam akan lebih mudah dalam bekerjasama dengan Rusia.

Hubungan Rusia dengan negara Islam semakin dekat sehingga saat ini sudah banyak sekali manfaat yang diperoleh seperti Arab Saudi yang sebagai negara pendiri OKI telah bekerjasama dengan Rusia dalam bidang nuklir.<sup>20</sup> Selain itu Rusia juga datang ke Yordania untuk memberikan dukungannya kepada pendirian negara

Palestina secara merdeka.<sup>21</sup> Ini merupakan suatu dukungan dan sikap Rusia yang berubah terhadap Islam.

Kepentingan Rusia terhadap negara Islam adalah memberikan akses bagi umat Islam Rusia supaya bisa bergabung dengan umat Islam lainnya. Dan juga bisa menjalin hubungan kerja sama yang lebih erat. Dan juga memberikan hak umat Islam Rusia yang sejak lama tidak didapatkan. Selain itu Rusia juga ingin melakukan kerja sama yang lebih baik dari sebelumnya. Karena umat Islam sendiri memiliki potensi yang sangat besar bagi dunia. Mulai dari jumlah penduduk Islam yang berjumlah 1,3 miliar, kemudian Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, dan juga peradaban Islam yang besar. Hal ini merupakan potensi yang besar untuk dimanfaatkan. Sehingga Rusia bisa bekerjasama dalam bidang yang luas dengan negara-negara Islam. Selain itu Rusia juga mempunyai cita-cita untuk menciptakan perdamaian dunia. Dengan potensi besar umat Islam tersebut diharapkan perdamaian di dunia ini akan lebih cepat terwujud.

Kerja sama antara Dunia Islam dan Rusia terwujud karena adanya kepentingan yang sama diantara kedua belah pihak. Sehingga dengan kerja sama tersebut kepentingan yang tidak dapat dipenuhi oleh salah satu pihak dapat dipenuhi pihak lain. Dan kerja sama tersebut terjalin karena adanya kepentingan yang menguntungkan kedua belah pihak.

---

21. ... .. 1/2000/11/2016/01/11/ ... .. 10/10/2007

## **F. Hipotesa**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sementara yang menyebabkan Rusia diangkat menjadi Dewan Peninjau Tetap OKI karena :

1. Perubahan dalam diri OKI untuk lebih mengefektifkan perannya.
2. Adanya perubahan dalam diri Rusia kini terhadap umat beragamanya.

## **G. Jangkauan Penelitian**

Pada Penelitian Skripsi ini, Penulis ingin memberikan gambaran yang lebih akurat tentang masalah pengangkatan Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI. Penelitian ini dimulai setelah tragedi *World Trade Centre* (WTC) pada 11 September 2001. Sehingga cakupan yang diberikan tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas dalam penelitian tersebut. Dan kita akan lebih mudah untuk mengidentifikasi.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang penulis gunakan pada penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif, dimana dalam perjalanannya, metode ini menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu berdasarkan kerangka teori di tarik suatu hipotesa yang kemudian akan di uji melalui data empiris, atau secara singkat menelaah suatu prinsip-prinsip umum dengan menguji peristiwa-peristiwa khusus.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data sekunder,

dari artikel-artikel, literatur-literatur, media massa, majalah, dan juga data-data yang diakses melalui situs-situs internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **I. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan disusun secara sistematis yaitu :

- Bab I : Bab ini berisikan pendahuluan, yang memuat alasan pemilihan judul, Tujuan Penelitian, Latar Belakang Masalah, Pokok Permasalahan, Kerangka Dasar Pemikiran, Hipotesa, Jangkauan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Bab ini membahas tentang Sejarah OKI, Tujuan OKI, Prinsip OKI, Negara-negara Anggota OKI, dan Struktur OKI yang terdiri dari : Badan-badan OKI, Komite Khusus, Badan-badan Tambahan, Organ-organ Khusus.
- Bab III : Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Rusia yang terdiri dari Sejarah Rusia, mulai dari Imperium Rusia sampai masa Uni Soviet (Bolshevic), Geografi Rusia, Perekonomian Rusia, Populasi Rusia, dan Pembagian wilayah di Rusia. Kemudian juga Sejarah Masuknya Agama di Rusia. Kelahiran yang dilahirkan Rusia

terhadap Umat Islam, Sikap OKI terhadap kekejaman Rusia/ Uni Soviet, dan Pengangkatan Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI.

Bab IV : Bab ini membahas tentang Sebab-sebab diangkatnya Rusia sebagai Dewan Peninjau Tetap OKI. Diantaranya adalah Perubahan dalam diri OKI, antara lain Reformasi ditubuh OKI, Kepentingan OKI terhadap Rusia. Dan Perubahan dalam Rusia, antara lain Toleransi Umat beragama di Rusia, Kepentingan Rusia terhadap Dunia Islam.

Bab V : Bab ini membahas tentang Kesimpulan